



ANTARAFOTO/MAULANA SURYA

JAGA KESEHATAN GIGI: Dokter gigi dari Klinik Dentabila memberikan sosialisasi cara menggosok gigi dengan benar kepada anak-anak saat kegiatan Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Solo, Jawa Tengah, kemarin. Sosialisasi yang juga diisi dengan pemeriksaan kesehatan gigi secara gratis tersebut digelar sebagai edukasi menjaga kesehatan gigi sejak dini.

Tekan Tengkes dari Hulu dan Hilir

Kekhawatiran terhadap ketidaktercapaian target tengkes di angka 14% pada 2024 bisa dijawab dengan keterlibatan seluruh pemangku kebijakan dan masyarakat melalui beragam inovasi cegah tengkes.

YOSE HENDRA
yose@mediaindonesia.com

UPAYA menekan angka tengkes (*stunting*) yang masih tinggi di Indonesia harus dilakukan dari hulu hingga hilir, sejak usia pranikah hingga kelahiran anak. Untuk itu, semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat harus konsisten dalam melaksanakan program-program penurunan tengkes yang ditinjau dalam

segala aspek.

Berkenaan dengan sosialisasi kewaspadaan tengkes, kemarin DPR dan Kementerian Kesehatan menggelar Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Penampung, Kabupaten Agam Sumatra Barat. Germas mengambil tema *Pengaruh kesehatan jiwa dalam mencegah tengkes untuk mewujudkan generasi emas Indonesia 2045*.

Fungsional Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku ahli madya tim kerja promosi kesehatan jiwa dan kemitraan pada Direktorat Kesehatan Jiwa Kemenkes Bambang Purwanto mengatakan kesehatan mental pada ibu saat hamil dan pascamelahirkan serta di usia emas anak pada balita bisa memengaruhi terjadinya tengkes. Ia meminta penajagan kesehatan mental baik untuk anak dan ibu harus dimulai sejak awal guna melahirkan generasi emas Indonesia.

"Kesehatan mental dimulai dari keluarga terkecil. Sumatra Barat bisa dijadikan contoh dengan banyaknya lahir tokoh nasional sejak dulu. Peran serta kedua orang tua sangat diperlukan,"

katanya.

Ia mengatakan sosialisasi dan edukasi harus dilakukan terus-menerus dimulai dari hal-hal kecil. "Kaya atau rupawan itu mungkin takdir, tetapi menjadikan anak hebat melalui kepintaran itu merupakan hasil dari ikhtiar atau usaha dari penanggung jawab keluarga. Saya masih melihat bapak yang merokok di sekitar anaknya, ini perlu perhatian karena secara tidak langsung menjadikan anak terparanikotin," kata Bambang.

Sementara itu, anggota DPR Komisi IX Ade Rezki Pratama mengungkapkan berdasarkan laporan dari World Population Review 2023, rata-rata skor IQ orang Indonesia ialah 78.49. Angka tersebut merupakan yang paling rendah di antara negara di Asia Tenggara lainnya, kecuali Timor Leste yang memiliki skor yang sama dengan Indonesia.

Rendahnya skor IQ rata-rata orang Indonesia juga dapat disebabkan beberapa faktor, antara lain pernikahan anak usia dini, putus sekolah, rendahnya literasi, kualitas pendidikan, hingga tengkes.

Perlu inovasi

Guna mencegah kasus tengkes di Kabupaten Tengah, Provinsi Bangka Belitung, pemerintah setempat kemarin meluncurkan aplikasi Chanting Si Kamila (Cegah Stunting Sejak Nikah dari Hamil Hingga Lahir).

Pj Gubernur Babel Safrizal ZA memberikan apresiasi atas inovasi untuk penanganan tengkes yang dilakukan pemerintahan Bangka Tengah, khususnya Kecamatan Pangkalan Baru.

Sementara itu, DP3AP2KB Kota Padang bersama mitra kerja anggota DPRD Kota Padang Budi Syahril menggelar Festival KIE Program Bangka Kencana dalam upaya mencegah tengkes di Pantai Ujung Batu, Koto Tangah, Kota Padang, kemarin.

Budi Syahril mengapresiasi lomba KIE Program Bangka Kencana dalam upaya mencegah tengkes. Setiap kelompok peserta tampil dalam operanya memberitahukan bagaimana membangun keluarga berkualitas, sejahtera, serta bebas tengkes.

Sementara itu, Dharma Wanita Peratuan Provinsi Sulawesi Tenggara menyelenggarakan lomba pangan non-beras, di tengah geliat pemerintah daerah menekan laju inflasi dan isu tengkes. Dijelaskan jika setiap rumah tangga dapat menerapkan pola pemanfaatan alternatif pangan selain beras, maka pengendalian inflasi sekaligus menekan angka stunting dapat terwujud. (RF/YH/RR/MS/H-1)

Perkuat Peran Komunitas Sastra

BADAN Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) secara aktif melibatkan berbagai pihak dalam melestarikan sastra dan bahasa Indonesia. Pelibatan unsur masyarakat melalui pemberian paket bantuan dana kepada berbagai komunitas literasi dan sastra salah satunya kepada Lentera Muda Kerinci di Kerinci, Jambi.

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Imam Budi Utomo menjelaskan pihaknya

terus berupaya memperhatikan keberadaan komunitas yang turut menjadi penggerak sastra dan bahasa lewat 79 paket bantuan dana. Hal ini bertujuan untuk memperkuat peran masyarakat di akar rumput agar terus berkreativitas dalam dunia sastra.

"Komunitas sastra dan bahasa di Indonesia perlu mendapatkan perhatian serius karena masih banyak yang keberadaannya timbul dan tenggelam, terutama komunitas sastra yang masih berkembang dan belum mapan. Meskipun demikian, di tengah keterbatasan

pendanaan, ternyata masih ada komunitas yang eksis dalam melaksanakan kegiatan kesastraan di tengah masyarakat," jelasnya pada gelaran Festival Sastra dan Bahasa Kerinci di kawasan Sungai Penuh, Kerinci, Jambi, Sabtu (26/11).

Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Sri Haryanti, menjelaskan bahwa program Penguatan Komunitas Sastra, yang disalurkan Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah

ini terwujud dalam bentuk fasilitasi dan penghargaan setelah melalui kuantifikasi seleksi administrasi dan substansi yang ketat dan akuntabel.

"Mereka perlu mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk mengoptimalkan perannya sebagai tempat dan media kreatif bagi sastrawan dan pegiat sastra dalam memproduksi konten sastra.

Pada kesempatan yang sama, Pj Bupati Kabupaten Kerinci menjelaskan Kerinci memiliki kekayaan sastra dan bahasa yang melimpah. Selain itu, Kerinci juga memiliki salah satu dari 12 aksara kuno di Indonesia, yakni aksara incung dengan usia lebih dari 600 abad dan masih eksis hingga saat ini. (Dev/H-1)

JELAJAH BUDAYA

Arca Tadulako di Lembah Besoa

TEPAT di atas bukit kecil, di sebuah padang savana dengan ketinggian 1.200 meter dari atas permukaan laut ada patung batu setinggi 1,68 meter. Sosoknya menyerupai manusia dengan mata melotot, memakai ikat kepala, benjolan di pelipis menunjukkan telinga, dan tangan mengarah ke alat kelamin yang menonjol.

Itulah Arca Tadulako, salah satu situs megalitikum di Lembah Besoa, Desa Doda, Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

"Selama ini saya cuman lihat foto-foto di media sosial. Ternyata seperti ini wujudnya Patung Tadulako. Sepintas memang dibuat seperti mirip manusia," ujar Bayu, seorang wisatawan lokal. Situs megalitik Arca Tadulako biasanya ramai dikunjungi wisatawan ketika liburan tiba.

Lembah Besoa merupakan bagian dari Taman Nasional Lore Lindu (TNLL). Wilayahnya relatif datar dan dikelilingi perbukitan. Menarik di Lembah Besoa menyimpan banyak tinggalan zaman purbakala.

Arca Tadulako

- ▶ Patung batu setinggi 1,68 meter menyerupai sosok manusia dengan mata melotot, memakai ikat kepala, benjolan di pelipis menunjukkan telinga, dan tangan mengarah ke alat kelamin yang menonjol.
- ▶ Salah satu situs megalitikum di Lembah Besoa, Desa Doda, Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.
- ▶ Situs Megalitik Tadulako ditetapkan sebagai cagar budaya dan dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejarah Arca Tadulako

- ▶ Hasil ukiran batu para leluhur ras Austronesia.
- ▶ Usianya diperkirakan antara 2.500 hingga 3.000 tahun sebelum Masehi.
- ▶ Diyakini sebagai dewa dan memiliki simbol sebagai panglima pemberani.

Juru Pelihara Situs Megalitikum Lembah Besoa, Sunardi Pokiro menjelaskan dari hasil penelitian Arca Tadulako merupakan hasil ukiran batu para leluhur ras Austronesia. Usianya

Arti Nama Tadulako

- ▶ Tadulako berasal dari kata *Tadu* berarti tumit dan *Lako* berarti sumber.
- ▶ Bermakna sebagai tumpuan yang berasal dari tumit kemudian diartikan lain sebagai pemimpin yang berani.

Cerita Tadulako Menurut Penduduk Lokal

Patung ini ialah seorang panglima perang yang berani dan ditakuti oleh musuh-musuhnya. Karena suatu kesalahan, ia kemudian dikutuk menjadi batu.

Arca Megalitik Lain di Sulawesi Tengah

- ▶ Arca Loga
- ▶ Arca Lore Lindu
- ▶ Arca Menhir
- ▶ Arca Suso



Sumber: Kemendikbud-Ristek/Litbang MI

diperkirakan antara 2.500 hingga 3.000 tahun sebelum Masehi. "Jadi, kita bisa menyimpulkan bahwa nenek moyang orang Indonesia sudah mengetahui ilmu mengukir batu sejak zaman prase-

SEKILAS

Nihongo Partners Dinilai Bisa Tingkatkan Kemampuan Bahasa Jepang

PEMERINTAH Indonesia mengapresiasi Japan Foundation dan para relawan program Nihongo Partners Gelombang 19 yang telah memberikan manfaat di banyak sekolah di Indonesia, khususnya dalam bahasa dan budaya Jepang. "Kami merasakan betul manfaat dari program ini dan Japan Foundation menjadi salah satu mitra yang membantu mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar," kata Pelaksana tugas (Plt) Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Kemendikbud-Ristek Anang Ristanto kemarin.

Kemendikbud-Ristek berharap ke depannya semakin banyak manfaat yang dirasakan oleh lebih banyak sekolah, guru-guru, siswa-siswi, serta masyarakat melalui kerja sama yang melibatkan Japan Foundation. Program Nihongo Partners merupakan program pemerintah Jepang yang mengirimkan warga Jepang sebagai relawan *native speakers* bahasa Jepang ke berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Mereka menjadi mitra bagi guru bahasa Jepang dan siswa pendidikan menengah, terutama di 10 negara ASEAN untuk pengembangan bahasa dan budaya Jepang.

Di Indonesia, Program Nihongo Partners berjalan di bawah kerangka *memorandum of cooperation* antara Kemendikbud-Ristek dan the Japan Foundation yang telah ditandatangani pada 2022. Pengiriman para relawan program Nihongo Partners diutamakan ke SMA dan SMK yang mengajarkan bahasa Jepang. (Ant/H-1)

Perubahan Iklim Sebabkan Nyamuk Aedes Aegypti Lebih Aktif

INFEKSI dengue meningkat secara signifikan di seluruh dunia. Diperkirakan terjadi sekitar 390 juta infeksi virus dengue per tahun, yakni 96 juta di antaranya bermanifestasi secara klinis.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan Imran Pambudi mengungkapkan peningkatan kasus dengue itu disebabkan oleh dampak perubahan iklim. Beberapa kejadian seperti cuaca ekstrem, kenaikan permukaan air laut dan sosioekonomi demografi akan menyebabkan nyamuk pembawa dengue, *aedes aegypti* lebih aktif.

Perubahan iklim seperti meningkatnya temperatur suhu, kelembaban dan kecepatan angin berpengaruh pada tingkah laku vektor. Nyamuk *aedes aegypti* akan lebih mudah menemukan tempat untuk berkembang biak sehingga mempercepat waktu bagi mereka untuk menyebar. Selain itu, kemampuan terbang nyamuk semakin baik.

"Karena nyamuk *aedes aegypti* ini tergolong nyamuk malas karena terbangnya di bawah 100 meter. Begitu kalau anginnya cukup besar, dia tidak bisa terbang jauh," kata Imran dalam acara *Talk to Scientist*, Sabtu (25/11). Yang menarik dari perilaku nyamuk itu, semakin tinggi suhunya maka frekuensi menggigitnya dua kali lebih banyak. Pada suhu 18 derajat nyamuk menghisap darah setiap lima hari sekali, tapi ketika suhu naik sampai 33 derajat menghisap darah dua hari sekali. (Ata/H-1)

Beasiswa LPDP Dorong Akselerasi untuk Mendapatkan SDM Unggul

PROGRAM beasiswa yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) di bawah Kementerian Keuangan dimaksudkan untuk pencapaian target menuju Indonesia Emas 2045 yang membutuhkan sumber daya manusia unggul dan kompetitif untuk mengakselerasi pertumbuhan pembangunan di berbagai sektor.

Hal itu dikemukakan Direktur Utama LPDP Andin Hadiyanto menanggapi adanya keluhan bahwa beasiswa LPDP ke universitas luar negeri banyak dinikmati oleh siswa dengan latarbelakang ekonomi yang terbelang mampu. Mereka lolos seleksi melalui jalur prestasi seperti juara OSN dan tidak ada kualifikasi kemampuan ekonomi.

Menurut Andin keteringgalan memenuhi jumlah SDM unggul dapat diperoleh dari berbagai skema beasiswa. Salah satu skema LPDP memberikan kesempatan luas pada segmen masyarakat yang memiliki keunggulan potensi akademik dan kualifikasi profesional lainnya tanpa ada pengkhususan segmen ekonomi," beber Andin.

Untuk menjaga keseimbangan pemerataan kesempatan, LPDP juga membuka banyak program afirmasi antara lain untuk masyarakat prasejahtera, disabilitas serta yang tinggal daerah tertinggal.

Dihubungi terpisah, pengamat pendidikan Ina Liem menekankan apapun beasiswa yang menggunakan dana negara harus dijaga dari 'jalur orang dalam'. Hal itu dilakukan agar program beasiswa tepat sasaran, baik untuk siswa yang berprestasi maupun siswa kurang mampu. (Ata/H-1)



AGENDA | SENIN, 27 NOVEMBER 2023

PANGGUNG DEMOKRASI | 21.30 WIB LIVE

Gimmick vs Gagasan, Pilpres Siapa yang Menang?

Pemilihan Umum 2024 sudah di depan mata. Saat ini, baik partai-partai politik maupun tiga pasangan calon sudah mulai sibuk dengan berbagai strategi pemenangan yang akan mereka jalankan untuk mendapatkan suara masyarakat, termasuk Gen-Z. Kampanye gimmick pun menjadi "jalan ninja" demi mendapatkan suara Gen-Z. Lalu, apakah gimmick akan memengaruhi kualitas pemimpin? Simak Panggung Demokrasi.



REALITAS | 22.30 WIB

Rompi Oranye untuk Firlri

Status tersangka akhirnya disandang oleh Ketua KPK Firlri Bahuri. Pucuk pimpinan lembaga pemberantasan korupsi negeri ini, malah tersandung dugaan tindak pidana pemerasan. Firlri dijerat dengan pasal berlapis berupa pemerasan dan penerimaan gratifikasi. Lalu, seperti apa perkembangan kasus ini? Jangan lewatkan *Realitas* "Rompi Oranye untuk Firlri" malam ini.

